

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PAMENPUS (PAHAM MENULISPUI SI)
SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BAHASA INDONESIA KELAS
IV SEKOLAH DASAR**

**Bagus Septianto Wibowo, Siti Maulina Aryanti, Nur Indah Rahmawati, Devia Keke Aninda,
Rani Setiawaty**

Universitas Muria Kudus

*202033227@std.umk.ac.id , 202033213@std.umk.ac.id , 202033219@std.umk.ac.id ,
202033253@std.umk.ac.id ,rani.setiawaty@umk.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengembangkan media pembelajaran berupa poopupbookpamenpus; 2) mengetahui respon peserta didik terhadap kelayakan media pembelajaran poopupbookpamenpus pada materi puisi untuk peserta didik kelas 4, dengan rumusan masalah ; 1) bagaimana mengembangkan media pembelajaran poopupbookpamenpus pada materi puisi Bahasa Indonesia kelas 4 sekolah dasar ?; 2) bagaimana respon peserta didik terhadap kelayakan media pembelajaran Poopup Book Pamenpus pada materi puisi Bahasa Indonesia kelas 4 sekolah dasar ?. Penelitian ini merupakan penelitian R&D yang mengadopsi pengembangan dari Borg&Gall. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4, pada SD 4 Golantepus yang berjumlah 7 orang peserta didik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan guru kelas SD 4 Golantepus untuk menguji kelayakan media pembelajaran Poop Up Book Pamenpus untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis data yang dihasilkan adalah data kualitatif & kuantitatif yang dianalisis dengan pedoman kriteria kategori penilaian untuk menentukan kelayakan produk. Hasil penelitian ini adalah ; 1) Telah dikembangkan media pembelajaran Poop Up Book Pamenpus dalam bentuk buku ; 2) kelayakan media pembelajaran Poop Up Book Pamenpus dalam bentuk buku yang telah dikembangkan adalah berkategori baik dengan rata-rata 3,6 berdasarkan penilaian ahli materi tahap akhir setelah perbaikan , ahli desain dengan rata-rata 88,2 dengan kriteria layak ; 3) Dengan rata-rata adalah 3,8 dengan kategori baik sesuai dengan penilaian guru ; 4) Hasil respon peserta didik dengan rata-rata 3,0 dengan kriteria layak. Selanjutnya didapatkan nilai hasil pretest dan posttest sebesar 60 menjadi 77,1 atau dikatakan hasil belajarnya naik sebesar 28,5 %

Kata Kunci: Poop Up Book Pamenpus, Pengembangan, Materi Puisi

PENDAHULUAN

Rusmiati & Nugroho, (2019) Dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah pembelajaran yang sangat penting. Aspek penting dalam keterampilan berbahasa Indonesia yang wajib dipelajari oleh siswa merupakan keterampilan menulis. Karena terdapat banyak kegiatan menulis dalam pembelajaran di kelas. Adanya keterampilan menulis siswa dapat mencatat materi dan mengumpulkan informasi yang disampaikan guru. Menurut Purnamasari & Damayanti, (2021) menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Dalam menulis harus fokus untuk menghasilkan hasil tulisan yang baik. Menulis tidak hanya menyalin tulisan tetapi memunculkan ide serta

mengekspresikan perasaan saat menulis dalam bentuk tulisan.

Menurut Umam et al., (2019) Dilihat dari segi kompetensi berbahasa, menulis adalah aktivitas produktif yang menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Aktivitas yang pertama menekankan unsur bahasa, sedangkan yang kedua adalah gagasan. Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, kemampuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis, khususnya tentang menuliskan sastra adalah siswa mampu mengungkapkan pikiran, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

Ahmad & Doyin, (2015) Pembelajaran Bahasa atau sastra di SD, diharapkan siswa dapat mengekspresikan segala yang ingin mereka sampaikan yang berupa kata-kata baik kata-kata menyedihkan, menggembirakan, maupun menyedihkan. Sulistiowati & Wiarsih, (2021) Menulis puisi termasuk dalam pembelajaran ekspresi sastra, karena menulis puisi merupakan suatu kegiatan mengekspresikan pikiran, perasaan, dan imajinasi untuk menghasilkan sebuah tulisan berupa kata-kata yang tersusun indah menjadi bait-bait puisi. Melalui puisi, siswa dapat berekspresi dan menuangkan segala perasaan dan imajinasinya ke dalam kata-kata yang bermakna yang nantinya menjadi sebuah tulisan yang berbentuk sebuah puisi. Berkaitan dengan pembelajaran puisi, siswa benar-benar diarahkan bagaimana cara agar dapat menghasilkan karya sastra yang dapat dinikmati baik untuk diri sendiri dan orang lain. Eskris & Koeswanti, (2022) Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan. Keterampilan menulis bukan untuk diketahui saja, namun juga harus dikuasai oleh siswa. (Yahzunka & Astuti, 2022). Dengan adanya pembelajaran menulis di sekolah, siswa akan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan pendapat maupun perasaan yang dimiliki, sehingga daya pikir, imajinasi, dan kreatifitas siswa dapat berkembang.

Fadzilah et al., (2019) Aspek materi dianggap pertimbangan paling penting dalam memilih media pembelajaran, sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa. menyatakan pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari system instruksional secara keseluruhan. Pembelajaran yang inovatif dapat dimulai dari ketepatan memilih media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi (Azizan & Sodik, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa SD IV Golantepus, dapat

diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi kurang menarik perhatian siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari motivasi siswa yang kurang maksimal karena kurang berlatih imajinasi dalam menulis puisi. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Ahmad & Doyin, (2015) Faktor-faktor tersebut berasal dari siswa dan guru. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa rendah adalah minat belajar siswa yang masih rendah terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia dan penyajian pembelajaran menulis puisi yang masih terpusat oleh guru. Selain itu, pembelajaran yang searah menjadikan siswa kurang bisa untuk mengeksplorasi atau melatih daya imajinasi pada diri siswa itu sendiri.

Dengan demikian, supaya peserta didik dapat memahami dan menulis Puisi secara tepat, maka dibutuhkanlah media pembelajaran sebagai fungsi dari strategi keberhasilan proses belajar. Wahyuni, (2019) Media dalam proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu alat yang dapat menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, serta kemauan peserta didik sehinggadapat memotivasi terciptanya pembelajaran pada diri peserta didik. Media pembelajaran akan memudahkan siswa untuk belajar supaya dapat mempermudah siswa dalam menyerap suatu pelajaran karena pengemasan yang menarik. Media ini diharapkan dapat membantu guru mencapai indikator keberhasilan dalam menyampaikan materi terkait tentang unsur puisi yaitu Rima dan Bait.

Media pembelajaran yang baik dan menarik yaitu media yang dapat menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar. Salah satu media pembelajaran tersebut yaitu media dalam bentuk POOP UP BOOK PAMENPUS (Paham Menulis Puisi). Media Poop Up Book ini merupakan salah satu alternatif pilihan media pembelajaran interaktif yang menghasilkan proses pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan serta menekankan gaya belajar siswa yang melibatkan hubungan peran aktif partisipasi dengan temannya secara kompetitif terhadap pembelajaran Menulis Puisi.

Peneliti sebelumnya yaitu Iasha (2019) telah mendeskripsikan pengaruh model bengkel sastra berbantuan media pop up book terhadap kemampuan membacakan dan menulis puisi dengan mendapatkan hasil kenaikan prestasi kemampuan membaca dan menulis puisi dengan rata rata perolehan nilai pada kelas eksperimen, sedangkan peneliti Setiawan et al (2022) telah mengembangkan Gurita Kata berbasis karakter pada materi menulis puisi di kelas IV SD dengan hasil layak penggunaan media tersebut sebagai media pembelajaran menulis puisi serta dapat menumbuhkan penguatan karakter siswa kelas IV SD. Adanya kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini yakni sama meningkatkan hasil belajar siswa pada materi puisi

kelas IV SD dengan menggunakan Media Pembelajaran, namun adapun perbedaan dari peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini yakni dari segi media pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi Puisi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran POOP UP BOOK PAMENPUS sebagai “Sarana Pembelajaran Menulis Puisi Bahasa Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berupa poop up book pamenpus Bahasa Indonesia kelas IV SD pada materi puisi dan untuk mengetahui respon peerta didik terhadap kelayakan media pembelajaran berupa poop up book pamenpus tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D). Metode pengembangan Research and Development (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan digunakan untuk menguji keefektifan dari produk tersebut. Melalui penelitian dan pengembangan ini, peneliti berusaha untuk mengembangkan prouduk yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran berupa poopupbookpamenpus yang memudahkan siswa untuk memahami Pembelajaran bahasa Indonesiamateri puisi di kelas IV Sekolah Dasar. Tujuan metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk, serta mengetahui bagaimana tanggapan guru wali kelasIV serta peserta didik terhadap media pembelajaran poopupbookpamenpus pada materi puisi kelas IV.

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan yang dikembangkan Borg&Gall (1983:775-776) yang terdiri atas sepuluh langkah tahapan. Desain penelitian ini dilaksanakan sampai pada tahap kedelapan, yaitu: (1) analisis kebutuhan/ masalah; (2) perencanaan; (3) desain produk; (4) validasi produk (5) revisi produk; (6) uji coba produk; (7) uji coba pemakaian ;(8) Revisi produk terakhir.

Berdasarkan model pengembangan diatas, penelitian yang kami lakukan hanya sampai pada tahap kedelapan yaitu pada Revisi Produk. Tahap Pertama dari model Bord and Gall yaitu analisis

kebutuhan/masalah. Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan di SD N 4 Golantepus kami menemukan permasalahan yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi.

Tahap Kedua dari model Borg and Gall adalah perencanaan. Setelah mengetahui analisis kebutuhan/ masalah, dilakukan perencanaan. Perencanaan ini bertujuan untuk menyesuaikan dan memperoleh data mengenai factor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membedakan rima dan bait dalam menulis puisi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian berupa observasi, wawancara dan angket. Observasi digunakan untuk mengetahui karakteristik kesulitan siswa dalam membedakan rima dan bait dalam menulis puisi. Wawancara dilakukan untuk mencari data/ informasi terkait permasalahan yang dialami oleh peserta didik didalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan data yang didapat oleh penulis berdasarkan angket penelitian dengan responden siswa kelas IV.

Tahap Ketiga yaitu desain produk. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa Langkah untuk merancang media pembelajaran yaitu poop up book pamenpus, termasuk desain konten, struktur, dan format media. Perancangan ini meliputi juga pemilihan bahan, warna, dan gambaryang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tahap Keempat yaitu Validasi produk. Pada tahap yang pertama divalidasi oleh ahli media yaitu bapak M. Arsyad Fardani, S.Pd, M.Pd selaku dosen Universitas Muria Kudus. Ahli yang memvalidasi media pembelajaran poop up book pamenpus (paham menulis puisi) bertujuan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran dari segi desain, penampilan, dan layak atau tidak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian, pada tahap kedua divalidasi oleh ahli materi yaitu ibu Lintang Kironoratri, S.Pd, M.Pd selaku dosen Universitas Muria Kudus. Ahli yang memvalidasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi materi yang diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

Tahap Kelima yaitu Revisi produk. Data yang diperoleh pada tahap revisi produk ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yakni berupa komentar dan saran yang sudah diberikan validator ahli materi dan ahli media. Sedangkan data kuantitatif berupa informasi ataupun penjelasan yang dinyatakan berdasarkan skor yang diperoleh dari hasil validasi produk.

Tahap keenam yaitu Uji Coba Produk. Uji coba merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan efektivitas media pembelajaran Poop Up Book Pamenpus (paham menulis puisi) yang dihasilkan dalam skala kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada tahap ini hasil yang akan diperoleh berupa masukan terhadap produk dengan melaksanakan uji coba kepada siswa dan membagikan angket untuk memperoleh data tentang produk yang telah dikembangkan.

Tahap Ketujuh yaitu Uji coba Pemakaian. Uji coba dilakukan pada siswa dengan kategori pandai, sedang dan kurang pandai. Untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan dan memperoleh masukan untuk melakukan revisi produk tahap akhir.

Tahap terakhir yaitu Revisi produk akhir. Melalui penelitian dan pengembangan ini, peneliti berusaha untuk mengembangkan produk yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran poop up book pamenpus (paham menulis puisi) yang memudahkan siswa dalam membedakan rima dan bait dalam menuliskan puisimatapelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar. Tujuan metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk, serta mengetahui bagaimana tanggapan guru wali kelas IV serta peserta didik terhadap produk media berupa poopupbook pada materi puisi kelas IV.

Dalam pengembangan media pembelajaran poop up book Pamenpus (paham menulis puisi) sebagai sarana pembelajaran menulis puisi bahasa Indonesia, metode R&D delapan tahapan di atas digunakan untuk memastikan bahwa media pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi bahasa Indonesia pada peserta didik. Metode ini memungkinkan pengembang untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi media pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran poop up book Pamenpus, terdapat dua jenis metode penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Metode Kualitatif:

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memahami dan menggambarkan

pengalaman, persepsi, dan pandangan peserta didik dan guru mengenai media pembelajaran poop up book Pamenpus. Metode ini melibatkan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan tes/angket. Observasi dilakukan untuk mengetahui masalah yang terjadi pada kelas IV. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kesulitan belajar siswa dalam membedakan rima dan bait dalam menulis puisi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD IV Golantepus yang berjumlah 7 siswa diantaranya 3 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki.

2. Metode Kuantitatif:

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur efektivitas media pembelajaran Poop Up Book Pamenpus dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi bahasa Indonesia pada peserta didik. Metode ini melibatkan pengumpulan data berupa tes, angket, dan observasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan guru kelas IV SD IV Golantepus. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media poop up book pamenpus sesuai dengan kriteria instrumen pengumpulan data. Hasil validasi media dan materi dapat di ketahui dengan perbandingan skor yang diperoleh dan skor maksimal sebagai berikut:

Tabel 1. Validasi ahli media

Skor	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

Hasil perhitungan validasi ahli media di hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_i}$$

Dimana :

P = persentase yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai jawaban responden

$\sum x_i$ = jumlah nilai ideal

Hasil dari persentase validas ahli media yang di peroleh akan dijadikan acuan untuk mengetahui validitas media dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria validitas ahli media

Perentase (%)	Kriteria Validasi
76 – 100	Valid
56 – 75	Cukup valid
40 – 55	Kurang valid
0 – 39	Tidak valid

Tabel 3. Validasi ahli materi

Skor	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

Hasil perhitungan validasi ahli Materi di hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Jumlah\ Skor\ Rata\ Rata = \frac{\sum x}{n}$$

$\sum x$ = jumlah nilai jawaban responden

n = Jumlah Butir

Tabel 4. Kriteria validasi ahli materi

RATA-RATA SKOR	KLASIFIKASI	KESIMPULAN
$X > 4,2$	Sangat Baik	Dapat Dijadikan Contoh
$3,4 < X \leq 4,2$	Baik	Dapat digunakan tanpa Perbaikan
$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup	Dapat digunakan dengan sedikit perbaikan
$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang	Dapat digunakan dengan banyak perbaikan
$X \leq 1,8$	Sangat Kurang	Belum dapat Digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan dan Masalah

Analisis kebutuhan dan masalah yang diperoleh dari guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami kesulitan pada materi puisi. Guru mengaku mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi puisi, hal ini dikarenakan tidak adanya media pembelajaran maupun alat peraga yang mendukung kegiatan pembelajaran. Menurut Iasha, (2019) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.

Maisarah et al., (2021) Media pembelajaran digital berupa video yang diambil dari *YouTube* sehingga siswa hanya dapat melihat tanpa terlibat aktif dalam penggunaan media tersebut. Akibatnya, banyak siswa yang kurang bisa menyerap dan memahami isi materi. Selain itu, banyak pula siswa yang tidak dapat menentukan rima dan bait yang tepat dalam sebuah puisi. Dari masalah tersebut maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang interaktif. Karena Media pembelajaran interaktif dapat membantu proses pembelajaran sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

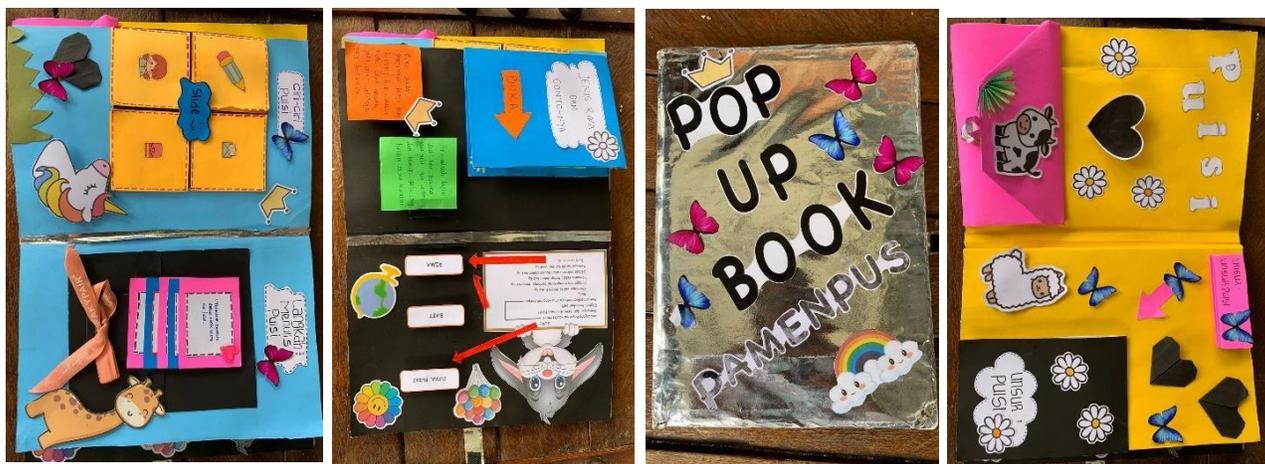
2. Perencanaan

Berkaitan dengan masalah yang terjadi peneliti merencanakan solusi guna menangani

permasalahan tersebut dengan cara membuat media pembelajaran berupa pop up book (paham menulis puisi). Media pop up book pamenpus (paham menulis puisi) diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi menulis puisi terutama rima dan bait, membuat pemahaman siswa bertambah setelah penggunaan media, membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar dan pembelajaran lebih menyenangkan. Peneliti merumuskan CP, ATP, dan Tujuan pembelajaran mengacu pada kurikulum Merdeka Kelas IV BAB 6. Dan pada tahap selanjutnya peneliti merancang pengembangan tahapan produk menurut Borg & Gall.

3. Desain Produk

Tahap selanjutnya ialah peneliti melakukan desain produk awal media pembelajaran pop up book pamenpus (paham menulis puisi). Desain dan isi produk disesuaikan dengan Capaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Media pembelajaran pop up book pamenpus (paham menulis puisi) dibuat dalam bentuk buku. Desain media pop up book pamenpus (paham menulis puisi) di buat semenarik mungkin menggunakan gambar-gambar, dan tulisan yang bervariasi.



Gambar 1. rancangan desain produk

Dalam mendesain media pembelajaran Pop Up Book Pamenpus (Paham Menulis Puisi) disesuaikan dengan kriteria pemilihan media menurut Baroditus & Bahtiar, (2019) yaitu dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- (1) ketepatannya dengan tujuan pembelajaran,
- (2) dukungan terhadap isi pengajaran,
- (3) kemudahan memperoleh media,
- (4) keterampilan guru dalam menggunakannya,
- (5) tersedianya

waktu untuk menggunakannya, dan (6) sesuai dengan taraf berpikir siswa.

4. Validasi Produk

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu penilaian oleh validator media yang terdiri dari validator materi dan validator media. Instrument validitas menggunakan *skala likert* dancara mengisi dengan memberikan tanda *checklist* pada jawaban yang tepat oleh validator.

a. Validasi Ahli Materi

Materi media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) di validasi oleh ibu Lintang Kironoratri, S.Pd, M.Pd , selaku dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus. Hasil validasi materi terdiri dari 3 aspek dan 12 butir indikator sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Skor
1.	Isi	1. Kejelasan isi materi dengan silabus	15
		2. Kesesuain materi dengan CP dan ATP	
		3. Kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar	
		4. Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator yang akan dicapai siswa	
2.	Kontruksi	5. Kebermaknanan dalam materi pembelajaran	14
		6. Kesesuaian materi pembelajaran dengantingkat kemampuan siswa	
		7. Kejelasan dalam tujuan pembelajaran	
		8. Sistematika materi pembelajaran	
3.	Bahasa	9. Kejelasan dalam memberikan informasi	15
		10. Penggunaan Bahasa yang efektif dan efisien	
		11. Penggunaan dialog atau teks yang menarik dan mengarah pada pemahaman konsep	
		12. enggunaan Bahasa yang komunikatif	
Jumlah Skor			44

Kegiatan validasi materi pada media pop up book pamenpus (paham menulis puisi) mendapatkan jumlah skor sebesar 44 dan rata-rata dihitung menggunakan perhitungan rata-rata skor sebesar 3,6, dengan kategori baik.

b. Validasi Ahli Media

Setelah melakukan validasi materi, selanjutnya peneliti melakukan validasi ahli media yang divalidasi oleh bapak M. Arsyad Fardani, M.Pd selaku dosen Pengampu mata kuliah Bahasa dan Sastra Jawa di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus. Hasil validasi media terdiri dari 9 kriteria dan 17 poin indikator sebagai berikut:

N	Kriteria	Indikator	Jumlah skor
1	Kemudahan dan kesederhanaan desain	1. Kemudahan penggunaan 2. Kesederhanaan desain 3. Kejelasan petunjuk penggunaan 4. Kejelasan dan keterbacaan tulisan	19
2	Multifungsi	5. Kegunaan untuk bermain dan belajar	5
3	Kemenarikan	6. Komposisi warna yang digunakan 7. Gambar ilustrasi yang digunakan 8. Ukuran huruf yang digunakan 9. Jenis huruf yang digunakan	17
4	Ukuran	10. Besar media pop up book pamenpus 11. Bobot/berat media pop up book pamenpus 12. Ukuran Media pop up book pamenpus	10
5	Keawetan	13. Bahan yang digunakan dalam pembuatan media pop up book pamenpus	4
6	Kebutuhan	14. Kesesuaian dengan kebutuhan anak dan dalam masa belajar	5
7	Keamanan	15. Bahan yang digunakan	5

8	Kebersamaan	16. Mendorong anak untuk belajar Bersama	5
9	Fantasi	17. Mengembangkan fantasi anak	5
Jumlah Skor			75

Berdasarkan hasil validasi media poop up book pamenpus mendapatkan skor 75 dan dihitung menggunakan rumus presentase skor rata-rata sebesar 88,2 % dengan kriteria valid.

5. Uji Coba Produk

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi puisi sebelum dan sesudah menggunakan media poop up book media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) dan kelayakan media. Uji coba ini dilaksanakan di SD IV Golantepus dan di ujikan kepadasiswa kelas IV yang terdiri dari 7 siswa. Pada uji coba media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) ini peneliti menggunakan angket respon guru dan siswa serta hasil pretest dan posttest. Tahapan uji coba yang pertama peneliti memberikan soal pretest untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi puisi sebelum menggunakan media , dan tahapke dua peneliti membeikan penejelasan mengenai materi puisi dan mempraktekkanpenggunaan media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) untuk menulis puisi, setelah menjelaskan materi dan memptaktekkan media media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) peneliti memberikan soal posttest untuk mengetahui pemahaman siswa setelah menggunkan media media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) serta memberikan angket respon guru dan siswa untuk mengetahui kelayakan media media poop up book pamenpus (paham menulis puisi). Berikut hasil dari penilaian angkat respon guru dan siswa serta hasil penilaian soal pretest dan posttest:

A. Hasil Respon Guru

Hasil perolehan pada saat uji coba yaitu dengan rata rata 3,8 Termasuk dalam kategori Baik., sehingga produk pengembangan media poop up book pamenpus (paham menulispuisi) layak digunakan dalam proses pembelajaran. Proses perhitungan nilai sebagai berikut:

$$Skor\ rata\ rata = \frac{Jumlah\ Skor\ (\sum x)}{(jumlah\ Butir\ (n)}$$

Adapun hasil Skor dari rerspon guru yakni berjumlah 38 dari 16 jumlah butir Pernyataan, Maka:

$$Skor\ rata\ rata = \frac{38}{10} = 3,8$$

Adapun Tabel Kategorinya sebagai Berikut :

RATA-RATA SKOR	KLASIFIKASI	KESIMPULAN
$X > 4,2$	Sangat Baik	Dapat Dijadikan Contoh
$3,4 < X \leq 4,2$	Baik	Dapat digunakan tanpa Perbaikan
$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup	Dapat digunakan dengan sedikit perbaikan
$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang	Dapat digunakan dengan banyak perbaikan
$X \leq 1,8$	Sangat Kurang	Belum dapat Digunakan

B. Hasil Respon Siswa

perolehan pada saat uji coba yaitu dengan rata rata 3,0 Termasuk dalam kategori Baik, sehingga produk pengembangan media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) layak digunakan dalam proses pembelajaran. Proses perhitungan nilai sebagai berikut :

$$Skor\ rata\ rata = \frac{Jumlah\ Skor\ (\sum x)}{jumlah\ Butir\ (n)}$$

Adapun hasil Skor rerspon siswa yakni dari semua jumlah skor siswa dengan 10 jumlah butir Pernyataan, Maka :

$$Skor\ rata\ rata = \frac{300}{10} = 3,0$$

RATA-RATA SKOR	KLASIFIKASI	KESIMPULAN
$X > 3,1$	Sangat Baik	Dapat Dijadikan Contoh
$2,5 < X \leq 3,0$	Baik	Dapat digunakan tanpa Perbaikan
$2,0 < X \leq 2,4$	Cukup	Dapat digunakan dengan sedikit perbaikan
$1,5 < X \leq 1,9$	Kurang	Dapat digunakan dengan banyak perbaikan
$X \leq 1,4$	Sangat Kurang	Belum dapat Digunakan

C. Hasil pretest dan posttest

Identitas Siswa	Hasil pretest	Hasil posttest
FD	70	90
AN	60	80
UD	50	70
ZF	60	70
PT	70	80
BG	60	80
PU	50	70

N	Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata
1	Pretest	420	60
2	Posttest	540	77,1

Maka untuk mencari peningkatan persentasenya

$$P = \frac{77,1-60}{60} \times 100 = 28,5 \%$$

Berdasarkan hasil table diatas terlihat adanya kenaikan nilai sebesar 28,5% , maka media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) berhasil meningkatkan pemahaman siswa pada materipuisi.

PEMBAHASAN

Pengembangan media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) menggunakan 6 tahapan model pengembangan Borg and Gall. Melalui tahapan model tersebut media poop up bookpamenpus (paham menulis puisi) dapat digunakan sebagai bahan ajar ketrampilan menulis puisi pada siswa kelas IV sekolah dasar dan memotivasi siswa, serta membuat aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil observasi di SD IV Golantepus, peneliti menemukan permasalahan yang ada dikelas IV bahwa siswa di kelas IV mengalami kesulitan membedakan rima dan bait dalam menulispuisi. Selanjutnya peneliti mengumpulkan informasi melalui jurnal. Berdasarkan data yang dikumpulkan, peneliti berasumsi untuk mengembangkan media pembelajaran untuk keterampilanmenulis puisi kelas IV sehingga dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran materi puisi.

Media yang akan dikembangkan peneliti yaitu media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) berisi gambar-gambar yang menarik dan tulisan bervariasi yang berisikan penjelasan materi tentang puisi. Hal tersebut dipertimbangkan karena anak-anak sekolah dasar suka dengan gambar yang lucu dan menarik serta tulisan penjelasan materi yang bervariasi hal tersebut dapat mengembangkan imajinasi anak. Media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) dirancang untuk mempermudah siswa dalam memahami materi puisi, dan siswa juga dapat membedakan rima dan bait saat menulis puisi.

Selanjutnya peneliti melakukan proses pembuatan media poop up book pamenpus (paham menulis puisi) dan menyusun lembar penilaian berupa angket yang digunakan dalam

mengetahui hasil nilai dari media yang dikembangkan oleh validator materi dan media, serta respon guru dan siswa kelas IV untuk mengetahui media layak digunakan apa tidak. Penelitian di SD 4 Golantepus dengan subjek 7 siswa kelas IV.

Penelitian pengembangan ini telah berhasil mengembangkan media *poop up book* pamenpus (paham menulis puisi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *poop up book* pamenpus (paham menulis puisi) yang telah dikembangkan dinyatakan media yang valid dan layak untuk digunakan. Hal tersebut diperoleh dari hasil validasi ahli materi dan ahli media serta pengisian angket respon guru dan siswa. Deskripsi dari kedua penilaian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Validasi Media

Berdasarkan hasil dari penelitian media pembelajaran *Poop Up Book* Pamenpus (Pandai menulis Puisi) dikatakan “Sangat Valid “ untuk digunakan. Hal ini dilakukan pada tahap validasi media pembelajaran *Poop Up Book* Pamenpus (Pandai menulis Puisi) oleh validator materi dan media. Uji validasi materi menggunakan angket dengan 3 aspek rincian dan 12 indikator dengan penilai memberikan *checklist*. Hasil validasi materi mendapatkan rata-rata sebesar 3,6 menunjukkan bahwa media *Poop Up Book* pamenpus (Paham menulis puisi) sangat layak dan tidak ada saran dan masukan dari validator materi mengenai media pembelajaran *Poop Up Book* pamenpus (Paham Menulis Puisi).

Uji validasi media yang digunakan berupa angket dengan 9 aspek dan 17 indikator dengan penilaian memberikan *Checklist*. Hasil validasi media mendapatkan presentase perhitungan sebesar 88,2 % menunjukkan bahwa Media pembelajaran *Poop Up Book* Pamenpus (Paham Menulis Puisi) sangat valid dan layak dan tidak ada saran perbaikan dari validator ahli media. Penilaian media *Poop Up Book* Pamenpus (Paham menulis Puisi) yang dilakukan oleh validator sudah memenuhi fungsi media pembelajaran yang dikemukakan oleh Arsyad (2013, h.23) bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi utama yaitu dapat memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi dan memberikan intruksi sehingga dapat meningkatkan hasil nilai siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

2) Uji Coba Produk

Berdasarkan uji coba penggunaan produk kepada siswa kelas IV SD 4 Golantepus menunjukkan hasil presentase kelayakan sebesar 88,2 %. Hasil dari analisis data media *Poop Up Book* Pamenpus dapat dikatakan sangat layak untuk digunakan. Berdasarkan uji coba lapangan kepada siswa

menunjukkan siswa antusias dan senang dengan adanya media pembelajaran. Menurut Nurhikmah et al., (2020) bahwa manfaat media pembelajaran yaitu untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Bukti bahwa media pembelajaran *poop up book* pamenpus menarik siswa ditunjukkan berdasarkan hasil angket respon siswa.

Hasil angket respon siswa dengan menggunakan media *poop up book* dapat diartikan layak untuk digunakan. Setelah melakukan uji coba terhadap siswa kelas IV SD IV Golantepus tidak dilakukan revisi produk karena tidak ada kendala dan dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria kelayakan, sehingga media *poop up book* pamenpus (paham menulis puisi) dikatakan layak dan tidak perlu melakukan revisi. Oleh karena itu pengembangan media pembelajaran *Poop Up Book* pamenpus (Paham menulis Puisi) bertujuan untuk memotivasi, menumbuhkan imajinasi, menambah rasa ingin tahu kepada siswa, dan dapat menarik siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menambahkan inovasi media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan sudah tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran *Poop Up Book* Pamenpus menunjukkan hasil yang baik dan memenuhi kriteria validitas media dan kelayakan media sesuai dengan hasil validitas dari ahli materi dan media serta pada respon siswa terhadap media. Maka Hasil penelitian ini adalah ; 1) Telah dikembangkannya media pembelajaran *Poop Up Book* Pamenpus dalam bentuk buku ; 2) kelayakan media pembelajaran *Poop Up Book* Pamenpus dalam bentuk buku yang telah dikembangkan adalah berkategori baik dengan rata-rata 3,6 berdasarkan penilaian ahli materi tahap akhir setelah perbaikan , ahli desain dengan rata-rata 88,2 dengan kriteria layak ; 3) Dengan rata-rata adalah 3,8 dengan kategori baik sesuai dengan penilaian guru ; 4) Hasil respon peserta didik dengan rata-rata 4,5 dengan kriteria layak. Selanjutnya didapatkan nilai hasil pretest dan posttest sebesar 60 menjadi 77,1 atau dikatakan hasil belajarnya naik sebesar 28,5 %.

SARAN

Berdasarkan penelitian penggunaan media pembelajaran Poop Up Book Pamenpus (Paham Menulis Puisi), Dapat diperoleh saran sebagai berikut : 1). Diperlukan adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui validitas penggunaan Media pembelajaran Poop Up Book Pamenpus (Paham Menulis Puisi) untuk meningkatkan siswa dalam menulis puisi di kelas IV Sekolah Dasar. 2). Media Pembelajaran Poop Up Book Pamenpus (Paham menulis Puisi) yang di kembangkan ini mungkin dapat digunakan untuk referensi pengembangan media pembelajaran lainnya .3). Pada penelitian ini diperlukan penelitian lanjutan dengan menggunakan uji coba yang skala yang lebihbesar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., & Doyin, M. (2015). Pengembangan Buku Pop Up Tiga Dimensi Sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Lingua*, 11(2).
- Azizan, Y. R., & Sodiq, S. (2018). Pengembangan Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Psychowriting pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Srengat KabupatenBapala, 1–6. <https://core.ac.uk/download/pdf/230650323.pdf>
- Baroditus, L., & Bahtiar, A. M. (2019). JTIEE, Vol 3 No 1, 26 Mei 2019. 3(1), 62–70.
- Eskris, Y., & Koeswanti, H. D. (2022). Media Pop-Up Book Berbasis Model Pembelajaran APACIN Meningkatkan Kemampuan Kefasihan Membaca Siswa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 447– 454. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.49358>
- Fadzilah, F., Fatkhu Royana, I., & Endah Handayani, D. (2019). Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tema VI Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 223. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.19258>
- Iasha, Y. D. (2019). PENGARUH MODEL BENGKEL SASTRA BERBANTUAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACAKAN DAN MENULIS PUISI (Penelitian Eksperimen pada siswa kelas 3 di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2018 / 2019) MEMBACAKAN DAN MENULIS PUISI (Penelitia.
- Maisarah, M., Lubis, A. A., Vadinda, F. Z., & Dayana, R. (2021). Pengembangan Media Pop-Up pada Materi Puisi untuk Siswa Kelas VIII SMP. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.30821/eunoi.v1i2.1151>
- Nurhikmah, Y., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020). Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma*

Negara II, 305–315.
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/509/471>

Purnamasari, P. I., & Damayanti, M. I. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Imagination (Pubg) Untuk Keterampilan Menulis Puisi Kelas Iv Sekolah Dasar. 09, 2998–3010.

Rusmiati, R., & Nugroho, A. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran TGT dengan Media Pop Up Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Subtema 3. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17914>

Setiawan, H., Saputra, H. H., Hakim, M., Ermiana, I., & Umar, U. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Gurita Kata Berbasis Karakter Pada Materi Menulis Puisi Kelas IV Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.893>

Sulistiowati, D., & Wiarsih, C. (2021). ... Pendekatan CALLA (The Cognitive Academic Language Learning Approach) dan Media Pop Up Book Dalam Peningkatan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(1), 64–73. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.835>

Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Penggunaan Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kelas IV SDN 1 Slempit. *Molecules*, 9(1), 148–162.

<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>

Wahyuni, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Kelas IV Di SD/MI.

Yahzunka, A. N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8695–8703. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>